

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berupa uraian dan analisa data bab sebelumnya maka dapat disimpulkan :

- a. Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum (tahun 2008) dan sesudah (tahun 2010) melakukan *merger* dan *akuisisi* dari keempat perusahaan (PT. Aneka Tambang, Tbk, PT. Asia Natural, Tbk, PT. AKR Corporindo, Tbk dan PT. Telkom Indonesia, Tbk) di lihat dari rasio *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity*. Hal ini dikarenakan nilai *p-value* hasil penelitian di atas lebih besar dibandingkan standar signifikan yang digunakan 10% atau 0,1. Jika nilai *p-value* lebih kecil dari standar signifikan yang digunakan 10% maka dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan. Distribusi data ketiga rasio keuangan (*net profit margin*, *return on assets*, dan *return on equity*) pada kedua periode dari 4 (empat) perusahaan tersebut diuji dengan *Kolmogorov Smirnov Test*. Hasil uji dengan  $P > 0,1$  menerangkan bahwa distribusi data ketiga rasio keuangan tersebut di kedua periode adalah normal, sehingga penggunaan *Uji-t* bisa dilakukan. Hasil *Uji-t* pun menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *merger* dan *akuisisi*. Maka Hipotesis untuk ketiga rasio tersebut diatas adalah  $H_1$  yang menyatakan terdapat perbedaan

signifikan ditolak dan  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat perbedaan signifikan diterima.

- b. Kinerja Keuangan dari keempat perusahaan di atas dapat dikatakan belum mencapai tahap maksimal dan belum menunjukkan kinerja yang baik sesuai dengan yang diharapkan dari tujuan dilakukannya *merger* dan *akuisisi*. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan *merger* dan *akuisisi*. Selain itu, dilihat dari rasio *return on assets* dan *return on equity* mengalami penurunan yang cukup buruk untuk beberapa perusahaan.

## 5.2 Saran

Bertitik tolak dari hasil penelitian, maka peneliti mempunyai beberapa saran yaitu :

- a. Dilihat dari persentase rasio *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) pada 4 (empat) perusahaan yang diteliti mengalami penurunan pada periode setelah *merger* dan *akuisisi* dibandingkan dengan periode sebelum *merger* dan *akuisisi*. Hal ini tidak lepas dari kondisi laba bersih perusahaan yang tidak stabil. Oleh karenanya perlu peningkatan strategi perusahaan untuk menghasilkan laba bersih perusahaan yang maksimal.
- b. Dilihat dari tidak adanya perbedaan signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *merger* dan *akuisisi* perusahaan perlu melakukan ekspansi lebih giat lagi agar dapat menutupi ketidakberhasilan dilakukannya *merger* dan *akuisisi* yang menghasilkan kinerja keuangan yang tidak optimal.